



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PERTANIAN MASYARAKAT DESA KETAPING JAYA KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Restiana

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Jake Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi
Email: anaresti2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketaping jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dilakukan Reduksi Data, Penyajian Data, dan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat memeang dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh pengelola sehingga sampai saat ini BUMDes masih tetap berjalan dengan unit usaha pertanian, mulai dari pupuk sampai ke barang- barang kelengkapan yang lain, pengelola selalu membuat laporan bulanan, serta dengan penuh tanggung jawab membuat laporan pertanggungjawaban setiap satu tahun.

Kata Kunci : Analis Pengelolaan BUMDes

ABSTRACT

This research was conducted in Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the Management of Village Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling the Agricultural Needs of the Community of Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is How to Manage Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling the Agricultural Needs of the Community of Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for this study uses saturated sampling, which is a sampling technique when all members of the



population are used as samples. The data analysis used was descriptive qualitative, namely analyzing data obtained from interviews, then data reduction, data presentation, and conclusions were drawn. The results of this study can be concluded that the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling the Agricultural Needs of the Community of Ketaping Jaya Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency has been carried out quite well. This can be seen from the results of interviews with informants in the field which show that the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Fulfilling Community Agricultural Needs is carried out in earnest by managers so that until now BUMDes are still running with agricultural business units, starting from fertilizer to other completeness items, the manager always makes monthly reports, and with full responsibility makes an accountability report every year.

Keywords: *BUMDes Management Analysis.*

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa lebih dikenal dengan Undang- Undang Desa. Dalam undang-undang Desa disebutkan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk, oleh sebab itu, keberadaan Desa wajib tetap diakui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 1 Angka 6 Undang –undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagai Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut dengan BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat (Herry Kamaroesid, 2016: 30).

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi undang-undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyatakan bahwa “ *Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa tersebut*”.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi

lokal di desa ini berdasarkan kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhir meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PERTANIAN MASYARAKAT DESA KETAPING JAYA KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Atmosudirdjo seperti yang dikutip (dalam Ngusmanto, 2015:15) Administrasi adalah sesuatu yang terdapat di dalam suatu organisasi tersebut, sehingga organisasi itu tidak dapat berkembang

2.1.2 Teori/ Konsep Organisasi

Menurut Khalil (dalam Edison, dkk 2016: 49) organisasi adalah suatu kesepakatan antara saluran individu dan kelompok usaha untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan.

2.1.3 Teori/ Konsep Manajemen

Menurut George Terry (dalam Syafie, 2003: 117) Manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

2.1.4 Teori/ Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Dessler (2015: 15) manajemen sumber daya manusia adalah kebijakan dari praktik yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan aspek “orang” atau sdm dari posisi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pemberian imbalan dan penilaian.

2.1.5 Teori/Konsep Pengelolaan

Menurut G.R Terry (dalam Hartono, 2016: 26) mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri dari atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pimpinan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

2.1.5.1 Tujuan Pengelolaan



Adapun tujuan dari pengelolaan akan tercapai jika langkah- langkah pelaksanaannya dilakukan dengan tepat. Langkah- langkah pelaksanaan pengelolaan sebagai berikut:

- a. Menentukan langkah- langkah pengelolaan.
- b. Membentuk batasan tanggung jawab.
- c. Menetapkan tujuan yang akan di capai yang mencakup seluruh kriteria.
- d. Menentukan pengukuran dalam menjalankan tugas dan rencananya.
- e. Menentukan standar kerja yang efektif dan efisien.
- f. Menyiapkan ukuran dalam menilai.
- g. Membuat pertemuan.
- h. Melakukan pelaksanaan.
- i. Melakukan penilaian.
- j. Melakukan pengkajian.
- k. Dilakukan secara berulang- ulang.

2.1.5.2 Fungsi Pengelolaan

Menurut Terry (dalam Afifudin, 2013: 168) mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

2.1.6 Teori/Konsep BUMDES(Badan Usaha Milik Desa)

2.1.6.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Membangun Indonesia dari desa adalah salah satu fokus pemerintah saat ini, hal ini dengan adanya undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa yang memberikan keleluasaan pemerintah desa mengelola pemerintahannya sendiri. Dalam hal ini tercetus badan yang disebut sebagai BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa salah satu tujuannya adalah untuk mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan potensi desa.

2.1.6.2 Pendirian Badan Usaha Milik Desa

Terciptanya Badan Usaha Milik Desa dikarenakan, sudah ditegaskan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Sebagai lembaga komersial dengan institusi sosial ekonomi BUMDes harus mampu berkompetensi ke luar desa serta harus berpihak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik dari segi produktif maupun konsumtif dengan pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa, yakni hal ini mampu diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak



memberatkan seperti harga yang lebih murah dan mudah didapatkan dan lebih menguntungkan, tetapi dalam hal ini BUMDes harus tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan yang berlaku sebagai lembaga keuangan mikro.

2.1.6.3 Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengelolaan BUMDes diperlukan rencana ataupun tahapan-tahapan agar BUMDes dapat beroperasi lama dan berjalan dengan baik. Menurut Suparji (2019: 81&82) dalam Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDes menyatakan bahwa tahapan-tahapan dalam melakukan pengelolaan BUMDes sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu perencanaan
2. Tahap kedua yaitu pengamatan

3. METODE PENELITIAN

3.1 jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020: 18).

3.2 Informan

Menurut Djarn'an Satori dan Aan Komariah (2017: 94) informan adalah orang-dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Tabel III.1: Informan Penelitian Terletak Pada Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Ketua BPD	1
3	Direktur BUMDes	1
4	Tokoh Masyarakat	5



Total	8
-------	---

Sumber Data: BUMDes Tahun 2022

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2019: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 85), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Sumber Data

Data penelitian ini data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu:

3.3.1 Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (Danang Sunyoto, 2013: 21).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas (Danang Sunyoto, 2013: 21).

3.3.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Pengelolaan Bumdes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman.

3.3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing.

Alasan memilih lokasi penelitian di Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman dikarenakan ada permasalahan yang saya temui, yang ada pada latar belakang permasalahan saya yaitu: Kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi, Berkurangnya minat masyarakat untuk membeli bahan pokok di BUMDes, Harga yang lumayan jauh berbeda dari harga pasar, dan juga BUMDes yang sering tutup. Dan oleh sebab itu, saya ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana permasalahan ini dan apa solusi terhadap permasalahan ini.

3.3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.



Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam kancan penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi. Menurut Juliansyah Noor, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara (interview), pengamatan (observation) dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.2.3.1 Observasi/ observation

Yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, dua diantara yang terpenting proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019: 238).

3.3.2.3.2 Wawancara/ Interview

Yaitu sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2020: 195).

3.3.3 Dokumentasi/ Documentation

Yaitu melihat data dari dokumen-dokumen yang ada, seperti buku, majalah, artikel, arsip, dan kutipan tentang pengelolaan bumdes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Metode ini digunakan untuk pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian (Sugiyono, 2018: 476).

3.4 Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018: 335).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identitas Responden

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 8 orang dalam kaitannya dengan Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Data- data yang penulis peroleh dari data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan yang penulis dapatkan dilapangan dan wawancara secara langsung kepada pihak terkait dengan Analisis Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut di deskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

4.2 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari hasil wawancara di dapat jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Laki-laki	7	75%
2	Perempuan	1	25%
Jumlah		8	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat jumlah informan yang digunakan sebanyak 8 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-lak

4.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	< 30	1	20%
2	31 - 40	2	25%
3	41 - 50	3	35%
4	> 50	2	25%
Jumlah		8	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jumlah informan yang berumur di bawah 30 Tahun sebanyak 1 orang (20%), dan diatas 31- 40 sebanyak 2 orang (25%), dan diatas umur 41- 50 sebanyak 3 orang 30% dan antara umur 50 keatas 2 orang 25%.

4.3 Tingkat Pendidikan

Adapun pendidikan informan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah responden (orang)	Persentase
----	------------	--------------------------	------------

			(%)
1	SLTA	6	75%
2	Diploma	-	-
3	Strata 1	2	25%
4	Strata 11	-	-
Jumlah		8	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 6 orang(75%) dan Strata1 sebanyak 2 orang(25%).

Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya pengelola melakukan analisa pada pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi saat ini sudah baik, terlihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya. memeriksa laporan sebulan sekali dan melihat laporan tahunan secara langsung. Mengontrol laporan bulanan, dan menganalisa pertanggung jawaban setiap tahunnya, dimana dari laporan tersebut dapat dianalisa apakah BUMDes sudah berjalan sesuai dengan rencana dan apakah sudah banyak pengembangan selama pengelola mengelola BUMDes dari awal mula BUMDes berdiri sampai dengan sekarang.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa pengendalian pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik, terlihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya. mengontrol unit usaha setiap sebulan sekali, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa laporan pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun dan apakah ada penambahan PAD atau tidak, mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang direncanakan sesuai dengan rencana. Serta selalu memeriksa laporan di BUMDes dan menganalisa pertanggung jawaban setiap tahunnya dan juga mengontrol unit usaha setiap sebulan sekali, memeriksa laporan bulanan, dan menganalisa laporan pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun dan apakah ada penambahan PAD atau tidak, mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Peneliti melakukan analisa terhadap pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat Desa Ketaping Jaya saat ini sudah baik, dilihat dengan adanya laporan bulanan serta laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya, dimana dari laporan tersebut dapat menjadi bahan untung menganalisa perkembangan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memenuhi kebutuhan pertanian masyarakat saat ini, serta selalu mengontrol pengelolaan BUMDes, memeriksa laporan bulanan dan menganalisa pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun, apakah ada penambahan PAD atau tidak, serta mengontrol laporan untuk mengetahui dan memastikan setiap yang dijalankan sesuai dengan yg telah direncanakan.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam memenuhi Kebutuhan Pertanian Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, unit usaha yang dijalankan sampai saat sekarang ini masih berjalan, namun pada kelengkapan barang masih ada yang kurang dan ada masyarakat yang mengutang, sehingga terjadinya kendala untuk modal berikutnya. meskipun ada kendala di BUMDes tetapi pengelola bisa mengatasi kendala tersebut dengan terus selalu mengontrol pengelolaan BUMDes, memeriksa laporan bulanan dan menganalisa pertanggung jawaban yang dilakukan satu kali dalam setahun. Dan terus mengupayakan agar BUMDes bisa meningkatkan perekonomian Desa KetapingJayaKecamatanInuman.

5 KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan BUMDes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad , serta hidayahnya, sehingga pada kesempatan ini peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengelolaan Bumdes Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana S-1 pada program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang dapat membangun dari semua pihak.

Peneliti menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang telah dialami dalam penyusunan skripsi ini. Namun, berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan, bimbingan serta bantuan keluarga, teman-teman dan pihak yang telah membantu baik secara moril dan spiritual sehingga peneliti juga mengucapkan terimakasih antara lain kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi S.K.M., M.Kes. Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku ketua Prodi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Sarjan, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti serta memberikan dukungan semangat untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Alsar Andri, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak masukan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Negara dan staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada peneliti selama belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Bapak dan Ibu Masyarakat Desa Ketaping Jaya Kecamatan Inuman yang telah memberikan informasi kepada peneliti yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
8. Bapak dan Ibu Anggota Pengurus Bumdes yang telah memberikan informasi kepada peneliti.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti beserta keluarga besar peneliti, Ayahanda Lukman dan Ibunda Anismawati, Gusti Ningsih & Epis (Kakak & Abang), Arinawati & Suryadi (Kakak & Abang), misriawati & Yulhendri (Kakak & Abang), Asyandi (Abang), Yuliana (Kakak), Rio (Abang), Lorendi (Adik), Agus Malini (Sepupu), Dahlia (Kakak), Terimakasih banyak atas kasih sayang ketulusan selama ini, terutama do'a dan dukungannya yang tiada henti baik secara moril dan material demi kesuksesan peneliti dan segala yang telah diberikan dengan ikhlas untuk peneliti.
10. Teman-Teman seperjuangan di kelas Administrasi Negara Kelas A Angkatan 2019, Sukses Untuk Kita Semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Afifdin. 2013. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Ali. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggara, Sahya. 2014. *Ilmu Administrasi Negara*. Bndung: Pustaka Setia.
- Azis Prasetyo Ratna. 2016. *Peranan UMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Dialektika Volume XI No.1



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Bimantara Arief Dkk, (2021). *Pengaruh Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kerinci*. Volume3 No. 1-31.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metode Penelitian Akutansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- David, Wijaya. 2018. *BUM Desa Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dessler, Garry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Edison Dkk 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Edison, Anwar, Komariah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fatihudin. 2019. *Pemasaran jasa Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Feryanto. 2015. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediatara. Abdillah, F.Adib.
- George R. Terry, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamidi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Handyaningrat, *pengantar studi.*, 9.
- Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Herry, Kamaroesid. 2016. *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta : mitra wacana.
- NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ngusmanto. 2015. *Teori Perilaku Organisasi Publik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Riant Nugroho. 2017. *Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Elex Media Konputindo.
- Silalahi. 2017. *Administrasi Publik Dalam Prespektif Ekologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Silalahi. 2013. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagan. 2017. *Analisis Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sihotang. 2013, *Pendapatan Asli Desa*. Cetakan Pertama, PT Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafie. 2014. *Ilmu Administrasi Publik*. Bandung: Refika Aditama..
- Syafie, 2015. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.